UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi kualitas permukiman kota terkait konsumsi air minum di desa Sinduharjo kecamatan Ngaglik
kabupaten Sleman (Studi kasus III desa Sinduharjo)**
Wahyudi, Drs. Sudaryatno, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Permukiman kota di desa Sinduharjo merupakan tipe permukiman kota akibat aglomerasi dari kota Yogyakarta. Adanya aktivitas hubungan antara ruang dengan permukiman dan kependudukan adalah berbanding terbalik, jika permukiman terus bertambah dari waktu ke waktu maka akan mempersempit ruang yang dikhususkan untuk tempat mukim, dampaknya daya tampung ruang menjadi berkurang dan tidak menutup kemungkinan daya tampungnya akan hilang. Pemekaran permukiman menyebabkan masyarakat berpikir instant untuk memperoleh hunian cepat dan murah. Dengan pemikiran ini penggunaan spasial tanpa mengetahui fungsi spasial itu sangat dimungkinkan jika didiamkan berlarut-larut akan berdampak pada jiwa konsumtif air di area permukiman kota sehingga kualitas dari permukiman kota jika semula baik kemudian menjadi turun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan kualitas permukiman kota dan faktor-faktor yang mempengaruhi terutama terkait dengan konsumsi air minum, termasuk identifikasi kualitas sampai evaluasi menggunakan teknologi Penginderaan Jauh dan SIG dalam alternatif pengkajian kualitas permukiman kota terkait konsumsi air minum.

Pada penelitian serupa terkait kualitas permukiman kota dan lingkungannya, lebih banyak menggunakan Foto Udara skala besar dan peta-peta pendukung lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode Interpretasi Citra Penginderaan Jauh. Data berasal dari data Penginderaan Jauh (Citra Quickbird resolusi 0.64 m liputan sebagian Ngaglik), data Instansional, dan data Gabungan. Metode sampling yang digunakan adalah metode acak stratifikasi *(stratified random sampling)*. Pengambilan sampel dilakukan atas dasar jumlah blok pada masing-masing strata.

Kualitas permukiman kota terkait konsumsi air minum di desa Sinduharjo terbagi menjadi 3 kelas: baik, sedang, jelek. Teknik interpretasi dan non-interpretasi mempunyai, nilai 1 (jelek), 2 (sedang) dan 3 (baik).

Kata kunci: Permukiman kota, Pemekaran permukiman, teknologi Penginderaan Jauh dan SIG, metode studi kasus, *stratified random sampling*, Kualitas permukiman kota.